



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 06 September 2016

Halaman: 9

Pemilih Bertambah 35.017 orang

JOGJA - Pemilih yang akan menggunakan haknya pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2017 di Kota Yogyakarta tercatat sejumlah 345.297 orang. Jumlah tersebut berdasarkan Daftar Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (DP4) Sinkronisasi.

Terkait data itu, Panitia Pengawas (Panwas) Kota Yogyakarta siap melakukan pengawasan, berkenaan dengan Pengawasan Pemutakhiran Data Pemilih Pilkada Kota Yogyakarta 2017. Hal ini mengingat terjadi kenaikan jumlah pemilih potensial sebesar 35.017 orang.

Jumlah ini merupakan angka yang besar. Panwas Kota Yogyakarta siap mengawasi, ungkap Pimpinan Panwas Kota Yogyakarta Divisi Pencegahan dan Hubungan Antar Lembaga, Iwan Ferdian Susanto SH, Senin (4/9) kemarin.

Dia sebutkan, tahapan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta 2017 sudah memasuki tahapan pemutakhiran daftar pemilih. Mulai 8 September 2016 hingga 7 Oktober 2016 PPD akan dilakukan proses pencocokan dan penelitian (coklit) di wilayah masing-masing.

Adapun jumlah DP4 Sinkronisasi untuk Pilkada

2017 Kota Yogyakarta adalah 345.297 pemilih. Naik 35.017 pemilih dari DPT Pilpres 2014 dengan total 310.280 Pemilih. Kenaikan jumlah pemilih potensial sebesar 35.017 pemilih merupakan angka yang besar. Untuk itu, Panwas Kota Yogyakarta beserta Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam) se-Kota Yogyakarta akan melaksanakan enam langkah.

Pertama, memastikan petugas (Petugas Pemutakhiran Daftar Pemilih) melakukan coklit sesuai pedoman dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Kedua, Panwascam mendatangi rumah pemilih untuk melakukan monitoring dengan menggunakan metode sensus. Ketiga, melibatkan partisipasi pihak-pihak terkait untuk mengawasi pemutakhiran daftar pemilih Pilkada Kota Yogyakarta 2017.

Keempat, Panwascam akan membuka posko untuk pengawasan pemutakhiran data pemilih di tiap kecamatan. Kelima, melakukan koordinasi regulir terkait daftar pemilih dengan partai politik atau gabungan partai politik pengusung calon atau saksi calon.

Sedangkan langkah keenam adalah melakukan sosialisasi terkait pengawasan Pemutakhiran Daftar Pemilih. Untuk optimalisasi pengawasan daftar pemilih, Panwas Kota Yogyakarta juga akan melibatkan partisipasi dari pers dan juga masyarakat.

Syarat teknis

Sementara Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta menyiapkan sosialisasi terkait aturan dan syarat teknis pencalonan walikota dan wakil walikota pada Pemilihan Kepala Daerah Kota Yogyakarta 2017.

"Pendaftaran calon kepala daerah akan dilakukan pada 21-23 September, sehingga ada beberapa aturan mengenai syarat teknis pencalonan yang harus ditetapkan dan kemudian harus pula disosialisasikan," kata Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta, Wawan Budiyo.

Pasangan calon kepala

daerah yang diusung oleh partai atau gabungan partai politik, dengan syarat minimal 20 persen jumlah kursi di legislatif atau 25 persen total suara sah dari pemilu legislatif sebelumnya.

Sejumlah syarat teknis pencalonan yang perlu diatur dan dikoordinasikan lebih lanjut, di antaranya adalah pelaksanaan tes kesehatan jasmani dan rohani yang akan dijalani oleh pasangan bakal calon kepala daerah.

KPU Kota Yogyakarta sudah berkoordinasi dengan Ikatan Dokter Indonesia, Himpunan Ahli Psikologi dan Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta untuk menentukan kondisi kesehatan jasmani, rohani termasuk bebas narkoba para calon itu.

"Salah satu koordinasinya adalah untuk menentukan teknis pelaksanaan uji bebas narkoba. Apakah cukup menggunakan sampel urine saja atau harus menggunakan rambut. Hal seperti inilah yang harus dikoordinasikan," katanya lagi.

Selain itu, lanjut Wawan, juga akan ditentukan rumah sakit pemerintah yang ditunjuk sebagai pelaksana tes kesehatan bagi pasangan calon kepala daerah.

KPU Kota Yogyakarta berencana langsung memberikan surat pengantar tes kesehatan bagi setiap pasangan calon kepala daerah sesuai mendaftar. Pemeriksaan kesehatan akan dilakukan 27 September di rumah sakit pemerintah yang ditunjuk.

"Tentunya, kami juga harus memberitahu rumah sakit yang ditunjuk agar memberikan pelayanan yang sama kepada setiap pasangan calon yang datang," kata dia.

Seluruh biaya untuk tes jasmani, rohani termasuk tes bebas narkoba oleh pasangan calon kepala daerah akan sepenuhnya ditanggung oleh KPU Kota Yogyakarta. (age)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		

-kau kom yk

Netral

Biasa

Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005